

BAB I

PENDAHULUAN

A. LATAR BELAKANG

Setiap manusia mempunyai identitas mereka sendiri yang dimana identitas tersebut akan membuat setiap individu dari manusia dapat dikenali oleh yang lain. Identitas sangat berperan dalam diri setiap manusia, dengan identitas ini pula manusia dapat berinteraksi satu dengan yang lainnya, salah satu bentuk dari identitas ini yaitu budaya. Budaya sendiri adalah sebuah cara hidup yang dimiliki oleh sekelompok orang atau dimiliki bersama. Bentuk dari budaya sangatlah bermacam-macam, yang diantaranya adalah agama, bahasa, adat istiadat, pakaian, bangunan, peralatan hidup, dan karya seni. Budaya ini akan diturunkan ke generasi-generasi berikutnya untuk menjaga identitas dari kelompok tersebut. Salah satu bentuk budaya yang mudah dikenali dari suatu kelompok adalah karya seni yang dimana adalah salah satu bentuk ekspansi suatu kelompok terhadap kelompok yang lain. Dari beberapa karya seni yang diciptakan manusia yang paling besar pengaruhnya yaitu musik.

Musik merupakan suatu suara yang disusun demikian rupa sehingga mengandung irama, lagu, dan keharmonisan terutama dari suara yang dihasilkan dari alat-alat yang dapat menghasilkan irama. Walaupun musik adalah sejenis fenomena intuisi, untuk mencipta, memperbaiki dan mempersembahkannya adalah suatu bentuk seni. Mendengar musik adalah sejenis hiburan (Wikipedia Foundation, 2001). Musik adalah sebuah fenomena yang sangat unik yang bisa dihasilkan oleh beberapa alat. Sebelumnya musik digunakan sebagai sarana untuk kegiatan keagamaan oleh manusia namun mengalami perkembangan dan perlahan-lahan mulai digunakan untuk menggambarkan sebuah pemikiran tentang kehidupan, semangat, cinta, bahkan

kebencian. Melalui lirik-lirik itulah mulai tercipta banyak lagu yang digunakan sebagai sarana untuk mewakili perasaan seseorang. Musik dan lirik lagu ini digunakan sebagai pelampiasan rasa atau untuk mengekspresikan kehidupan yang dirasakan oleh seseorang agar dapat dimengerti oleh orang lain. Dari sinilah muncul ide-ide untuk memperluas konsep tentang musik.

Salah satu musik modern yang berkembang dengan pesat adalah musik keras/cadas. Musik seperti ini dapat digunakan untuk meluapkan emosi yang sering terpendam dalam hati. Musik dengan model yang keras ini lah yang dikenal dengan musik *underground*. Kata *Underground* itu sendiri didapat karena adanya sekelompok seniman di Perancis sekitar tahun 1920an yg berkuat di bidang seni rupa yg mengadakan pamerannya di dalam jalur kereta bawah tanah dan *basement* yang terletak di bawah tanah dan pada akhirnya digunakan juga pada bidang seni musik. Hal ini dikarenakan masyarakat awam dan seniman Perancis menganggap bahwa hasil karya mereka itu aneh, dan tidak sesuai dengan pakem yg berlaku. Oleh karena itu karya mereka tidak dianggap dan dilecehkan. Maka dari itulah mereka mengadakan pameran mereka di bawah jalan-jalan kota dengan maksud agar hanya orang-orang tertentu dan beridealisme tinggi lah yang dapat menghadiri pameran itu.

Sama halnya dengan musik dengan aliran *underground*, para pemain musik ini dipandang sebelah mata dan dianggap hanya membuat kebisingan yang mengganggu ketenangan umum. Namun seiring perkembangan jaman, mereka secara perlahan membaaur dan dapat diterima oleh masyarakat umum. Meskipun begitu bagi masyarakat awam aliran musik *underground* yang ada didalam pikiran mereka hanyalah musik yang tidak berkelas dikarenakan cara permainan mereka yang terkesan urakan. Berbeda dengan mereka dapat menikmatinya dengan cara mereka sendiri, dengan musik seperti itulah mereka penikmatnya dapat meluapkan emosi

yang terpendam dan dapat berekspresi dengan seluas-luasnya. Musik *underground* adalah sebuah gaya hidup sub kultur yang dimana kultur ini sangat berbeda dengan kultur atau kebudayaan yang ada, mereka yang bergabung dalam kultur ini berusaha menciptakan dunia mereka sendiri dan gaya hidup sendiri. Contoh yang sering kita dapati adalah mengenai gaya berpakaian mereka. Bagi sebuah komunitas pakaian adalah salah satu cara dan sebuah ciri bahwa mereka adalah salah satu dari komunitas tersebut. Dengan pakain serba hitam, jeans, jaket kulit atau jaket jeans, rambut gondrong atau botak, tindik, sepatu boots atau sepaku kets, dan simbol-simbol atau nama-nama band yang terdapat di pakainnya.

Salah satu cabang dari musik underground yang pertama kali adalah "*Heavy Metal*". Awal mula adanya musik metal berawal dari *heavy metal*. *Heavy Metal* adalah aliran musik *rock* yang berkembang pada akhir tahun 1960-an dan awal tahun 1970-an di Inggris dengan akar dari *blues rock* dan *psychedelic rock*. Dari *Heavy Metal* ini lah muncul beberapa cabang aliran salah satunya adalah aliran *Metal*. Aliran *Metal* inilah yang lebih dikenal oleh masyarakat awam dibandingkan dengan *Heavy Metal*.

Aliran musik ini ditandai dengan distorsi gitar yang sangat kuat, solo gitar panjang, ketukan cepat, baik disemua instrumen alat musiknya. Lirik lagu yang berkaitan dengan maskulinitas dan kejantanan (Metal, 2010). Tidak hanya itu, dengan geramanlah mereka menyanyikan lirik-lirik lagu mereka. Memang untuk beberapa orang hal itu seperti terlihat aneh, namun itulah keunikan dan yang membedakannya dari yang lain. Setelah beberapa dekade aliran *metal* mulai mendapat sambutan oleh dunia, meskipun untuk beberapa tahun sempat meredup namun akhirnya aliran ini dapat bangkit kembali. Dalam perkembangannya banyak band-band barat yang ikut andil untuk mengangkat aliran musik ini. Beberapa band yang berpengaruh dalam

aliran ini adalah Black Sabbath - Ozzy Osbourne di tahun 1960-an, Deep Purple tahun 1972 dan Judas Priest di tahun 1978. Dengan kesuksesannya musik ini mendapatkan tempat di masyarakat Inggris. Kemudian setelah beberapa tahun muncul band-band metal baru yang ikut meramaikan seperti Metallica, Megadeth, Slayer dan lainnya. Merekalah yang nantinya menjadi generasi pertama dari aliran musik *metal* ini, berkat merekalah aliran musik metal ini mulai dikenal dan digandrungi oleh masyarakat terutama anak-anak muda pada zaman itu hingga sekarang.

Indonesia terkenal dengan keragaman budaya, suku, etnis dan bahasanya dan terkenal sebagai negara dengan mayoritas muslim terbesar di dunia serta menyanggah negeri musik metal dunia. Gelar ini mulai disematkan ketika Deep Purple berkunjung ke Indonesia dan berhasil mendatangkan massa sebanyak 150 ribu penonton pada tahun 1979. Sesudah itu disusul dengan terselenggarakannya konser dari Mick Jager dengan 70 ribu penonton di tahun 1988, Sepultura 50 ribu penonton di tahun 1992, dan Metallica dengan 100 ribu penonton ditahun 1993. Mulai saat itulah musik metal mulai berkembang pesat di Indonesia.

Namun diawal kebangkitannya musik ini sempat ditentang oleh orang nomor satu di Indonesia pada saat itu yaitu pada rezim presiden Soeharto dan bahkan sebelum Soeharto naik pun Presiden Soekarno juga menolaknya. Namun pada pemerintahan Presiden Soekarno musik metal masih belum ada, melainkan musik-musik barat seperti *rock and roll*, *blues*, dan lain sebagainya. Hal ini disebabkan karena beberapa lirik dari lagu-lagu band dari barat terutama aliran metal pada saat itu banyak melakukan hura-hura, kekerasan, protes terhadap pemerintah yang menurut Soekarno dan Soeharto sangat jauh dari jati diri bangsa Indonesia (islandofimagination, 2016). Namun demikian tidak menyurutkan para penggemar aliran musik barat di Indonesia, mereka terus berkembang pesat.

Di Indonesia sendiri pun aliran musik seperti rock and roll ini sudah lama dikenal oleh banyak orang dan juga digandrungi. Terdapat banyak band-band Indonesia yang sampai sekarang dikenal oleh masyarakat luas seperti The Tielman Brothers, Koes Plus, Dara Puspita, Jamrud, Boomerang dan lain sebagainya. Mereka adalah beberapa dari sekian banyak band-band Indonesia yang berjasa dalam mengenalkan musik rock and roll dan yang nantinya akan muncul band-band ternama lainnya seperti God Bless, Power Metal, Tengkorak, Siksa Kubur, Betrayer, Roxx, Sucker Head, Jenazah, Rotor dan masih banyak lagi.

Indonesia dikenal sebagai negara dengan penganut agama yang mayoritasnya adalah islam, dan juga sangat kental dengan adat negara dari timur. Namun dengan masuknya sebuah sub kultur dari barat ini menjadikan Indonesia sebagai negara yang sekarang ini menjadi lebih terbuka lagi, dimana yang sebelumnya Indonesia cenderung dikenal agak tertutup dengan budaya asing ketika jaman Presiden Soekarno dan Presiden Soeharto. Sub kultur dari barat ini membawa banyak perubahan bagi negara Indonesia terutama dari segi seni dan budayanya yaitu musik. Dengan masuknya sub kultur musik underground ini, yang terpengaruh pertama kali adalah para anak-anak muda Indonesia yang memang sebelumnya merasa terkekang dengan pakem-pakem yang ada. Musik *underground* masuk ke Indonesia dipergunakan sebagai salah satu bentuk perlawanan terhadap ketidakpuasan terhadap pemerintahan yang ada. Dan sub kultur underground ini pun berhasil membaaur dengan budaya yang ada di Indonesia tanpa merusak atau menghilangkan budaya yang ada. Namun budaya ini tetap dianggap sebuah budaya yang kurang pas bagi mayoritas masyarakat yang ada Indonesia, dikarenakan budaya musik underground ini memang tergolong ekstrim jika dilihat dari berbagai aspek. Bisa dilihat dari segi

penampilan, gaya bermusik, jenis musik dan simbol-simbol yang terdapat dari sub kultur musik underground ini.

Namun hal ini tidak menghalangi sub kultur musik underground ini untuk membaur menjadi satu dengan masyarakat Indonesia, meskipun pada awal waktu masuknya hingga sekarang masih menjadi perdebatan dan dipandang sebelah mata oleh kebanyakan masyarakat Indonesia. Hal ini bisa dilihat banyaknya anak muda Indonesia yang menjadi seorang *metalhead* atau penggemar musik metal tersebut, namun mereka tetap memegang norma-norma yang sudah mendarah daging di Indonesia. Salah satu pemberitaan di dunia musik metal Indonesia beberapa tahun yang lalu sempat di gebrek dengan munculnya seorang gitaris metal perempuan yang tetap menggunakan jilbabnya meskipun dengan selera musik cadasnya, kemudian yang juga tidak kalah lagi adalah orang nomor satu di Indonesia yaitu Presiden Joko Widodo yang juga seorang *metalhead* sempat mendatangi konser Metallica ketika sedang melakukan tur di Jakarta dan beliau sempat juga di puji oleh vokalis dari salah satu band terkenal yaitu Randy Blyte dari Lamb of God. Dia mengatakan

"This is THE ONLY PRESIDENT IN THE WORLD with whom you can sit down and argue about which Slayer record is the best." (Randy Blyte-Lamb of God). (islandofimagination, 2016)

“Ini adalah satu-satunya President di Dunia yang dimana kamu bisa duduk dan bertukar argument tentang mana karya Slayer yang terbaik.” (Randy Blyte-Lamb of God). (islandofimagination, 2016)

Tentunya ini merupakan sebuah kebanggaan tersendiri bagi para *metalhead* di Indonesia, karena mereka bisa membanggakan identitas mereka terhadap masyarakat

luas dengan adanya prestasi tersendiri. Pemberitaan ini juga sempat di liput di media elektronik nasional maupun internasional.

Aliran musik metal underground ini berkembang menyebar hingga ke kota-kota diseluruh Indonesia, termasuk kota-kota kecil seperti Ponorogo. Anak-anak muda yang mulai terjangkit dengan aliran musik ini mulai membuat sebuah komunitas yang bertujuan untuk mewadahi musisi dan para penikmat musik metal ini. Dalam pergerakannya, komunitas ini tidak hanya sekedar melakukan *gathering*, tapi juga mereka juga membuat sebuah event kecil-kecilan guna untuk menunjukkan eksistensi mereka di Ponorogo, dan mereka menamakan komunitasnya yaitu KSBD Present atau Kita Semua Bersaudara. Untuk itulah penulis memilih tema “ANALISIS IDENTITAS BUDAYA METALHEAD KOMUNITAS MUSIK METAL UNDERGROUND DI KABUPATEN PONOROGO”.

B. PERUMUSAN MASALAH

Dalam penelitian ini penulis mencoba untuk meneliti tentang :

1. Bagaimana identitas budaya komunitas metal underground di kabupaten ponorogo.

C. TUJUAN PENELITIAN

Tujuan dari penelitian ini adalah untuk mengetahui identitas budaya dari komunitas metal underground di Ponorogo. Apa yang ingin ditunjukkan oleh komunitas tersebut kepada masyarakat Ponorogo tentang identitas mereka dan memberikan wawasan bagi penulis dan pembaca. Sekaligus membahas tentang pemberitaan tentang komunitas musik underground di kabupaten Ponorogo dan juga tanggapan mereka tentang pemberitaan di media nasional di dunia musik metal Indonesia.